

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan metode korelasional di Dinas penanamana Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan yaitu ada hubungan antara komitmen organisasi dengan perilaku *cyberloafing* pada pegawai aparatur sipil negara di Dinas Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Ha) **diterima**.
2. Subjek dalam penelitian ini memiliki komitmen organisasi dan perilaku *cyberloafing* ke arah negatif yang signifikan. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki, maka semakin rendah tingkat perilaku *cyberloafing*. Sebaliknya, jika komitmen organisasi yang dimiliki rendah maka semakin tinggi tingkat perilaku *cyberloafing*.
3. Kategori subjek pada variabel komitmen organisasi dan perilaku *cyberloafing* menunjukkan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai PNS memiliki komitmen organisasi yang sama dengan TKK dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara PNS dan TKK dalam melakukan *cyberloafing*.

5.2. Saran

5.2.1. Saran praktis

5.2.1.1 Saran untuk instansi

1. Komitmen organisasi pada pegawai dapat menjadi faktor yang mendorong seseorang melakukan perilaku *cyberloafing* dalam diri individu. Maka dari itu instansi sebaiknya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga pegawai merasa semangat dalam meningkatkan komitmen pada organisasi.
2. Sebaiknya pihak instansi memblokir akses atas penggunaan sosial media di lingkungan kantor Dinas penanamana Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi agar para pegawai tidak menggunakan fasilitas kantor pada saat bekerja.

5.2.1.2. Saran untuk Pegawai

1. Diharapkan bagi pegawai untuk lebih menyadari dampak penggunaan internet untuk urusan pribadi di tempat kerja
2. Meningkatkan rasa komitmen organisasi yang lebih baik lagi dan mengurangi perilaku *cyberloafing*.

5.2.2. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengadakan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk lebih mendetail lagi dalam melihat hubungan dari setiap faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberloafing*, seperti faktor individual meliputi persepsi dan sikap, trait kepribadian, sifat pribadi yang meliputi *shyness*, *loneliness*, *isolation*, *self control*, harga diri dan *locus of control*, kebiasaan dan adiksi internet, faktor demografis, keinginan untuk terlibat, intensi, normal social, kode etik personal dan faktor situasional.